

Dampak *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol

Made Wedaswari^{1*}, Siti Nur Annisaa¹, Sari Widati¹

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Indonesia

*email: madedewaswari90@gmail.com

ABSTRACT (bahasa Inggris)

This research aims to test and analyze the impact of good corporate governance and profitability on company value with company size as a control variable in family companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). This research uses a quantitative approach. The research sample consisted of 20 companies which were determined using the purposive sampling method. The type of data used in this research is secondary data in the form of financial reports that have been audited by family companies in the 2017-2021 period. The data collection technique used in this research is downloading reports on the official IDX website and the official websites of related companies. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis which is processed using SPSS Statistics 26.

The research results state that (1) dividend policy has a significant positive effect on company value, (2) profitability has a significant positive effect on company value, and (3) company size has no effect on company value.

ABSTRAK

Kata Kunci:
Good Corporate Governance;
Profitabilitas;
Nilai Perusahaan;
Ukuran Perusahaan;
Perusahaan Keluarga

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis dampak *good corporate governance* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 20 perusahaan yang ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan yang telah diaudit oleh perusahaan keluarga pada periode 2017-2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengunduh laporan pada situs resmi BEI dan situs resmi perusahaan terkait. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang diolah melalui SPSS Statistics 26.

Hasil penelitian menyatakan bahwa (1) kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan (3) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan didirikan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar besarnya. Namun, tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai yang tinggi menunjukkan bahwa kemakmuran pada pemegang saham juga akan tinggi, sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan pemegang saham untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan tersebut (Pertiwi & Chusnah, 2020). Nilai perusahaan termasuk suatu hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena dalam peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang dapat mencerminkan peningkatan kemakmuran pada pemegang saham (Indrarini, 2019). Dalam penelitian Djashan & Agustinus (2020), Brigham dan Houston berpendapat bahwa memaksimalkan aset yang dimiliki investor dalam jangka waktu yang lama merupakan tujuan utama dari manajemen keuangan.

Dalam memaksimalkan nilai perusahaan dengan tata kelola perusahaan yang baik sering disebut dengan *Good Corporate Governance* (GCG). Dalam penerapan praktik *good corporate governance* dapat mendukung kelangsungan sebuah perusahaan dan membantu meningkatkan kepercayaan dari masyarakat umum maupun investor. Kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen menyangkut pada masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Semakin besar dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham akan membuat kinerja dalam perusahaan tersebut dianggap baik sehingga penilaian perusahaan melalui harga saham yang ada akan semakin baik juga (Gustini, 2017).

Suatu perusahaan untuk dapat melangsungkan aktivitas operasinya, perusahaan tersebut harus berada dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan akan membuat perusahaan sulit untuk menarik modal dari luar. Investor akan berminat pada saham perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi (Sari, Susanto, & Yuliani, 2021), (Krisnawati & Miftah, 2019).

Ukuran perusahaan yang baik dan besar dapat mencerminkan bahwa tingkat profit dimasa yang akan datang juga akan semakin baik. Suatu perusahaan memperoleh sumber pendanaan dari pihak internal maupun eksternal akan membuat semakin mudah apabila ukuran perusahaan makin besar (Wijayanti, Susanto, & Pramita, 2023) (Herninta, 2019).

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau pasar keuangan di Indonesia terdapat berbagai perusahaan-perusahaan yang *go public* yaitu perusahaan-perusahaan yang menjual obligasi atau saham mereka di public terutama perusahaan keluarga termasuk perusahaan yang terdaftar di BEI. Perusahaan-perusahaan di Indonesia didominasi oleh perusahaan keluarga, karena hal itu perusahaan di Indonesia sering kali diwariskan secara turun temurun kepada anggota keluarganya (Putri, 2018).

Data pada *price to book value* (PBV) beberapa perusahaan keluarga pada tahun 2018-2021 terlihat bahwa nilai PBV dari tahun 2018 ke tahun 2021 cenderung mengalami penurunan. Salah satu faktor hal itu adalah sempat terjadinya fenomena pandemic yang

tidak kunjung usai di Indonesia. Dalam hal ini PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan yang terjadi dari tahun 2018 hingga tahun 2021.

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik suatu perusahaan, karena ketika nilai perusahaan tinggi para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan yaitu apabila kinerja perusahaan baik dalam mengelola manajemen perusahaan dan mengelola keuangan, maka tingkat pengembalian yang dihasilkan tinggi sehingga nilai perusahaan juga menjadi meningkat, begitupun sebaliknya (Putranto, Maulidhika, & Scorita, 2022). *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang digunakan dalam melakukan penilaian terhadap perusahaan dengan cara membandingkan harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham perusahaan (Ali, Faroji, & Ali, 2021). Rumus dari PBV adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{harga pasar per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

Good Corporate Governance secara umum merupakan sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan yang dapat dilihat dari mekanisme hubungan antara berbagai pihak yang mengurus perusahaan maupun dari nilai-nilai yang terkandung pada mekanisme pengelolaan itu sendiri (Kurniawan & Asyik, 2020). Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang bersangkutan dengan penentuan pembagian pendapatan (*earning*) antara penggunaan pendapatan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam perusahaan untuk masa mendatang. Dengan begitu banyaknya investor yang tertarik dan membeli saham maka akan berakibat pada naiknya harga saham sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Kurnia, 2019). Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur menggunakan *Dividen Payout Ratio* (DPR). DPR menggambarkan presentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen pemegang saham (Herninta, 2019). Rumus dari DPR adalah sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{dividen per lembar saham}}{\text{laba per lembar saham}}$$

Perusahaan yang mampu mengelola perusahaannya dengan baik dan sesuai, maka biaya yang akan digunakan dan dikeluarkan oleh perusahaan akan sesuai atau bisa menjadi lebih kecil sehingga laba yang dihasilkan akan menjadi lebih besar. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan, kinerja perusahaan dapat dianggap baik dan akan semakin baik pula prospek perusahaan di masa mendatang serta berarti semakin baik pula nilai perusahaan tersebut di mata investor (Kurnia, 2019). Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE). ROE mencerminkan tingkat hasil pengembalian investasi bagi pemegang saham melalui perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri. Rumus dari ROE adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total equity}} \times 100 \%$$

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan dalam berbagai cara diantaranya dengan total asset perusahaan, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat digambarkan dengan melalui total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan asset dan rata-rata total aktiva perusahaan (Darmawan, Putragita, Purnadi, & Sunardi, 2020). Ukuran perusahaan (*size*) diukur dengan menggunakan Logaritma Natural Total Aset (Ln Total asset) (Herninta, 2019). Ukuran perusahaan dirumuskan sebagai berikut:

$$Size = Ln \text{ Total Aset}$$

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data digunakan adalah data sekunder. Data yang digunakan diperoleh dari situs website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan situs website perusahaan resmi yang terkait berupa laporan tahunan dari beberapa perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tahu 2017-2021.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun terakhir yaitu tahun 2017-2021. Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan keluarga pada tahun 2017-2021 yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan dengan indikator *price to book value* (PBV). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau terikat. Variabel independen pada penelitian ini adalah *good corporate governance* dengan indikator kebijakan dividen serta profitabilitas. Dalam penelitian ini terdapat variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std Deviasi</i>
DPR	60	0,00	0,95	0,1773	0,25471
ROE	60	-0,05	0,21	0,0680	0,06332
SIZE	60	26,93	32,82	29,8758	1,74289
PBV	60	-0,12	2,00	0,8722	0,52479
<i>Valid N(listwise)</i>	60				

Sumber: Data sekunder yang diolah.

Pada Tabel 1. variabel kebijakan dividen (DPR) menunjukkan hasil nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 0,95. Hasil nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,1773 dengan nilai standar deviasinya sebesar 0,25471. Variabel profitabilitas (ROE) menunjukkan hasil nilai minimum sebesar -0,05 dan nilai maksimum sebesar 0,21. Hasil nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0680 dengan nilai standar deviasinya sebesar 0,06332. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) menunjukkan hasil nilai minimum sebesar 26,93 dan nilai maksimum sebesar 32,82. Hasil nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29,8758 dengan standar deviasinya sebesar 1,74289. Variabel nilai perusahaan (PBV) menunjukkan hasil nilai minimum sebesar -0,12 dan nilai maksimum sebesar 2,00. Hasil nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,8722 dengan standar deviasinya sebesar 0,52479.

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov*

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		60
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	0,39625794
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,051
	<i>Positive</i>	0,051
	<i>Negative</i>	-0,049
<i>Test Statistic</i>		0,051
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,200 ^c

Sumber: Data sekunder yang diolah.

Berdasarkan dari hasil pengujian pada Tabel 2. didapatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Nilai signifikansi perhitungan tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Uji Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	sig
	B	Std Error	Beta		
1 (<i>Constant</i>)	0,669	0,949		0,705	0,484
DPR	0,673	0,225	0,327	2,994	0,004
ROE	3,860	0,945	0,466	4,087	0,000
SIZE	-0,006	0,032	-0,020	-0,185	0,854

Sumber : Data sekunder yang diolah.

Dari hasil Uji Regresi Linear Berganda pada Tabel 3. dapat dijadikan persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 DPR + \beta_2 ROE + \beta_3 SIZE + e$$

$$PBV = 0,669 + 0,673 (DPR) + 3,860 (ROE) - 0,006 (SIZE) + e$$

Uji Statistik F

Tabel 4. Uji Statistik F

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	6,985	3	2,328	14,074	0,000 ^b
	<i>Residual</i>	9,264	56	0,165		
	<i>Total</i>	16,249	59			

Sumber: Data sekunder yang diolah.

Dapat dilihat dari hasil pengujian pada Tabel 4. bahwa nilai F hitung sebesar 14,074 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan karena hasil nilai signifikan $< 0,05$.

Uji Statistik t

Tabel 5. Uji t

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>sig</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (<i>Constant</i>)	0,669	0,949		0,705	0,484
DPR	0,673	0,225	0,327	2,994	0,004
ROE	3,860	0,945	0,446	4,087	0,000
SIZE	-0,006	0,032	-0,020	-0,185	0,854

Sumber: Data sekunder yang diolah.

Dapat dilihat dari hasil pengujian pada Tabel 5. variabel DPR memiliki nilai t_{hitung} 2,994 $>$ t_{tabel} 2,003 dan nilai signifikan variabel kebijakan dividen (DPR) yaitu sebesar 0,004 yang berarti $< 0,05$. Nilai t menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen (DPR) mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **diterima (H1 diterima)**.

Variabel ROE memiliki nilai t_{hitung} 4,087 $>$ t_{tabel} 2,003 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti $< 0,05$. Nilai t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROE) mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **diterima (H2 diterima)**.

Variabel SIZE memiliki nilai t_{hitung} -0,185 $<$ t_{tabel} 2,003 dan nilai signifikan sebesar 0,854 yang berarti hasil nilai signifikan $>$ 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

a. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari pengujian menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Herninta (2019) dan Suffah & Riduwan (2016) yang menjelaskan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. *Dividend payout ratio* (DPR) menggambarkan besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham. Semakin tinggi tingkat kebijakan dividen maka akan semakin tinggi nilai perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

b. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari pengujian menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sariyani et al. (2021) dan Martha et al. (2018) yang menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan profitabilitas terjadi disebabkan karena adanya peningkatan keuntungan bersih. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi memiliki kinerja akuntansi perusahaan yang baik.

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan sebagai variabel kontrol terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari pengujian tersebut menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian terdahulu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia et al. (2020) dan Prasetyo et al. (2021) yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Besar kecilnya perusahaan tidak menjadi pandangan utama oleh para investor dalam melakukan investasi, namun juga dari sisi laporan keuangan, nama baik dan kebijakan dividen yang ada. Ukuran perusahaan merupakan cerminan terhadap ukuran besar atau kecilnya suatu perusahaan yang sering dilihat dari total asset perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar belum tentu bisa menjamin bahwa nilai perusahaan juga akan naik atau besar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai dampak *good corporate governance* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan keluarga yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel kontrol ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Aulia, A. N., Mustikawati, R. I., & Hariyanto, S. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4463>
- Darmawan, A., Putragita, Y., Purnadi, P., & Sunardi, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 83–92. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i1.2461>
- Djashan, I. A., & Agustinus, Y. (2020). The Effect of Firm Size, Profitability, Audit Committee, and Other Factors to Firm Value. *GATR Accounting and Finance Review*, 5(1), 22–27. [https://doi.org/10.35609/afr.2020.5.1\(3\)](https://doi.org/10.35609/afr.2020.5.1(3))
- Gustini, E. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(2), 1–5.
- Herninta, T. (2019). Faktir-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Bisnis*, 22(3), 325–336.
- Krisnawati, E., & Miftah, M. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Equity*, 18(2), 181–192. <https://doi.org/10.34209/equ.v18i2.467>
- Kurnia, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Provinsi Banten yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(2), 178–187. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i2.1433>
- Kurniawan, E. R., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(11), 1–25.
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227–238. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3493>
- Pertiwi, S., & Chusnah, F. N. (2020). the Effect of Financial Performance on Firm Value With Corporate Social Responsibility As Moderated Variables. *Economics and Business Solutions Journal*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.26623/ebsj.v5i1.3327>
- Prasetyo, Oktrivina, A., & Damayanti, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *JIAP*, 1(2), 106–119.
- Putranto, P., Maulidhika, I., & Scorita, K. B. (2022). Dampak Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 7(1), 61. <https://doi.org/10.51211/joia.v7i1.1734>

- Putri, Y. T. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keluarga Yang Terdaftar di BEI. *Ethos : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 7, No., 1–94.
- Sari, K. P., Susanto, B., & Yuliani, N. L. (2021). Green strategy, corporate social responsibility disclosure, good corporate governance terhadap pengungkapan emisi karbon. *UMMagelang Conference Series*, 642–657.
- Sariani, N. L. P., Ardianti, P. N. H., Wijayanti, N. W., Utami, N. M. S., & Astakoni, I. M. P. (2021). Jurnal Ekobistek Determinan Nilai Perusahaan dengan Firm Size sebagai Variabel. *Ekobistek*, 20(3), 168–173. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v10i3.122>
- Silvia Indrarini. (2019). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba: (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). In *Scopindo Media Pustaka*.
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–17.
- Wijayanti, A. G., Susanto, B., & Pramita, Y. D. (2023). Pengaruh leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan likuiditasterhadap nilai perusahaan. *Borobudur Accounting Review*, 3(1), 11–24.